BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ar-Rosyad Simogirang Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Lokasi sekolah berada di desa Simogirang yang padat penduduknya. MI Ar-Rosyad adalah sekolah yang didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat desa Simogirang, sehingga walaupun didepan sekolah ada pula Sekolah Dasar Negeri I Simogirang. Namun MI Ar-Rosyad masih bisa bertahan dan terus berkarya. Dengan kondisi seperti itu maka terjadilah persaingan ketat yang sehat, masing-masing sekolah bersaing dalam fasilitas dan pengkondisian proses pembelajaran yang kondusif. Walaupun MI Ar-Rosyad mendapatkan siswa dengan jumlah yang kecil namun para gurunya dan siswanya tidak pernah menyerah untuk terus mengukir prestasi pada lomba – lomba yang diadakan oleh Dinas Pendidikan ataupun selain Dinas Pendidikan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 18 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Berdasarkan pembelajaran sebelumnya yang dilakukan oleh guru kelas 5 MI Ar-Rosyad Simogirang dalam pelaksanaan tindakan kelas diperoleh permasalahan rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas 5 pada materi sebelumnya. Beberapa hal yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Pada saat mengikuti pembelajaran matematika banyak terdapat siswa yang cuek danbercanda.
b) Respon siswa dalam proses pembelajaran biasa-biasa saja, tidak ada yang mengajukan pertanyaan, tidak ada yang mengemukakan pendapat, bahkan terlihat siswa acuh tak acuh terhadap pelajaran matematika.
c) Terdapat banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
d) Hampir tidak ada siswa yang mengemukakan kendalanya dalam pembelajaran matematika.
e) Berdasarkan hasil ulangan formatif 1 menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa yang berada dibawah nilai KKM.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti melakukan serangkaian proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (*drill*) untuk memperoleh hasil belajar matematika dengan 70% siswa mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan.

Berikut dibawah ini akan disajikan data yang diperoleh selama proses pembelajaran sebelum tindakan dan selama kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II mata pelajaran matematika sedangkan data hasil ulangan formatif 1 yang diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran sebelum tindakan adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Data Ulangan Formatif 1 Sebelum Tindakan Siklus

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Abdul Jalal	65	Tidak tuntas
2	Angga Pradana	60	Tidak tuntas
3	Basofi Rama Irawan	55	Tidak tuntas
4	Dinda Rahayu	75	Tuntas
5	Fadlil Al Quriyah	70	Tuntas
6	Imam Syafii	59	Tidak tuntas
7	Irkham Afianto	45	Tidak Tuntas
8	Layyinatus Sariroh	45	Tidak tuntas
9	Faliqul Mustafid	50	Tidak tuntas
10	M. Fachullah Ibrahim Y	69	Tidak tuntas
11	M. Galang Al Firdaus	80	Tuntas
12	M. Salludin Al Faruq	70	Tuntas
13	Muhammad Sobirin	65	Tidak tuntas
14	Moh. Syauqi Alwan Habib	65	Tidak tuntas
15	Muhammad Nashir	65	Tidak Tuntas
16	Octavia Tyluh Safitri	60	Tidak tuntas
17	Putri Dewi Agustina	60	Tidak tuntas
18	Khanza Aqila Kamil	55	Tidak tuntas

Dari table 4.4 diatas, siswa dapatd iklasifikasikan berdasarkan criteria penilaian, yaitu Tuntas dan tidak tuntas. Klasifikasinya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabe l4.5

Data Jumlah Siswa Berdasarkan Kriteria Penilaian Ulangan Formatif 1

Sebelum Tindakan

NO	Kriteria	JumlahSiswa	Prosentase
1	Tuntas	4	21%
2	Tidak tuntas	14	79%

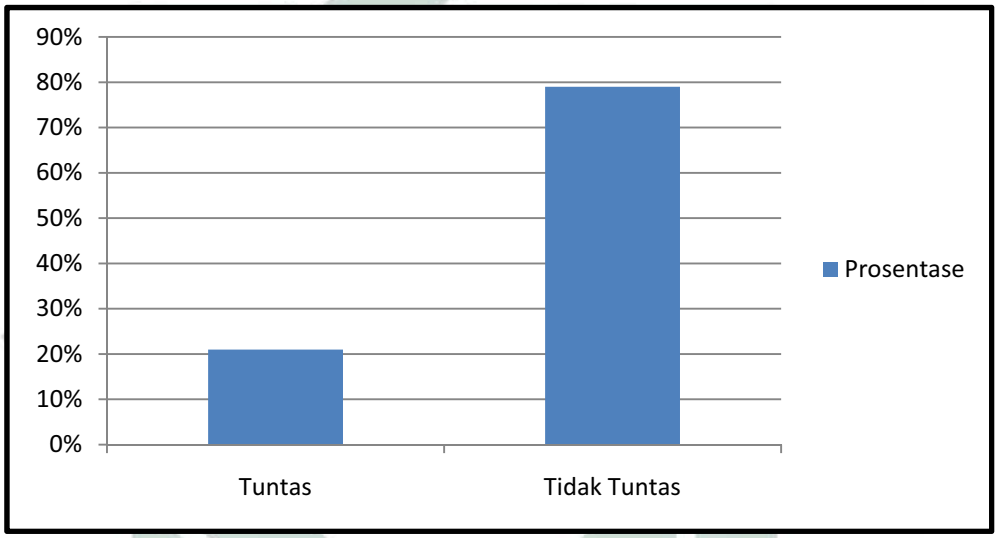

Grafik4.1

Prosentase Kriteria Penilaian Ulangan Formatif 1 Sebelum Tindakan

Dari table 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa hanya ada 4 siswa atau 21% dari jumlah siswa yang hasil belajar matematikanya kategori tuntas. 14 siswa atau 79% dari jumlah siswa yang hasil belajarnya kategori tidak tuntas. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa jauh dibawah standar yaitu hanya 21% oleh karena itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. DeskripsiTindakanSiklus I

Siklus I ini dilaksanakan pada kompetensi dasar menyelesaikan masalah sehari – hari yang berkaitan dengan waktu, jarak dan kecepatan. Sesuai dengan silabus pada siklus kali ini akan membahas tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak dan kecepatan. Dan siklus I ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Adapun pelaksanaan siklus I ini akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

a. Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 27 bulan Mei tahun 2015 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai pukul 8.10 – 9.20 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 18 anak. Metode yang digunakan adalah metode ceramah plus demonstrasi dan latihan. Pada pertemuan pertama siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), menyiapkan alat dan bahan demonstrasi, membuat deskripsi demonstrasi, membuat lembar tugas kelompok, membuat lembar observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, membuat kisi – kisi Lembar Kerja Siswa, membuat soal Lembar Kerja Siswa, membuat kunci jawaban Lembar Kerja Siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tindakan

Pada proses pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama – sama agar proses pembelajaran berjalan dengan hikmat, selanjutnya mengecek kehadiran siswadengan memanggil nama mereka dan siswa yang namanya dipanggil mengacungkan tangannya. Selanjutnya guru memberi motivasi serta menyampaikan metode pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini agar siswa mengerti apa yang harus dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya guru menerangkan materi waktu, jarak dan kecepatan, implementasinya dalam kehidupan sehari – hari dan cara menyelesaikan masalah sehari-hari terkait dengan waktu, jarak dan kecepatan. Kegiatan dilanjutkan dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok yang tiap kelompok berjumlah 4-5 anak. Setelah itu guru bersama siswa menata meja dan tempat duduk agar pelaksanaan demonstrasi dapat dilihat secara menyeluruh oleh siswa. Lalu, guru menunjuk kelompok dengan jumlah anggota terkecil yakni kelompok 4 untuk melakukan demonstrasi di depan kelas (deskripsi demonstrasi terlampir), setelah memberi petunjuk kepada kelompok 4 tentang tata cara demonstrasi materi jarak dan kecepatan, guru memberi tugas kelompok pada kelompok lain yang tidak melakukan demonstrasi. Setelah selesai demonstrasi materi jarak dan kecepatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilaksanakan kelompok 4, guru menyuruh perwakilan kelompok lain untuk melaporkan hasil tugas kelompok didepan kelas. Selanjutnya, guru memberikan latihan soal kepada seluruh siswa untuk dikerjakan secara mandiri dan bersungguh – sungguh, guru memberikan perhatian lebih kepada siswa pada saat ini karena diharapkan siswa terbiasa untuk tidak mencontek dan mengerjakan tugasnya dengan mandiri serta tujuan dari latihan soal ini tercapai yakni mendapatkan ketajaman daya ingat terhadap hal-hal yang telah dipelajari. Setelah selesai mengerjakan latihan soal yang diberikan guru, siswa mengumpulkan lembar kerja siswa secara tertib.

Untuk kegiatan penutupan, guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Proses observasi dilakukan bersamaan dengan proses belajar mengajar, karena guru disamping sebagai peneliti juga sebagai observer. Setelah mengobservasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas maka dapat diketahui hasil aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar akan dijabarkan secara rinci sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Siswa	Siklus I	
			Frekuensi	Persentase
1	Memperhatikan pelajaran	18	12	66,67%
2	Mengerjakan tugas dengan mandiri	18	13	72,22%
3	Mencatat	18	8	44,44%
4	Berani bertanya	18	10	55,56%
5	Berani menjawab pertanyaan	18	4	22,22%
6	Aktif dalam kegiatan kelompok	18	14	77,78%
7	Berani mengungkapkan pendapat	18	5	27,78%

Dari tabel 4.6 dapat digambarkan melalui grafik yang akan disajikan dibawah ini :

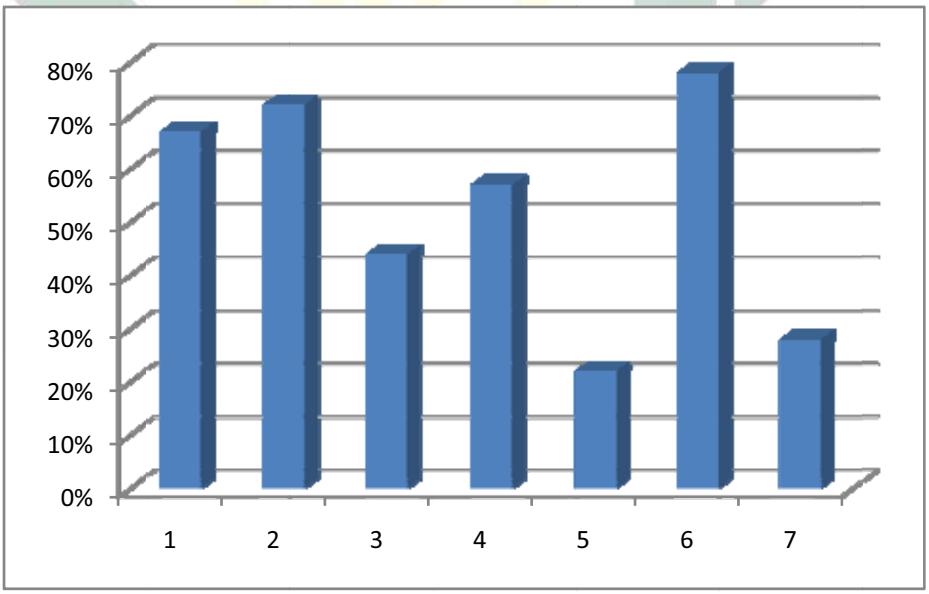

Grafik 4.2

Hasil Prosentase Observasi Aktivitas Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan gambar :

1 : Memperhatikan pelajaran

2 : Mengerjakan tugas secara individu dan mandiri

3 : Mencatat

4 : Berani bertanya

5 : Berani menjawab pertanyaan

6 : Aktif dalam kegiatan kelompok

7 : Berani mengungkapkan pendapat

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa aktivitassiswa pada siklus I yang tertinggi adalah aspek aktif dalam kegiatan kelompok yaitu 77,78%. Sedangkan rata – rata aktivitassiswa lainnya masih tergolong rendah yaitu pada aspek mencatat, mengungkapkan pendapat, menjawab pertanyaan, dan bertanya. Aspek aktivitas siswa yang terendah adalah aspek menjawab pertanyaan yaitu 22,22%.

Aspek memperhatikan pelajaran tergolong cukup tinggi yaitu 12 anak dari 18 siswa dengan persentase 66,67%. Kondisi tersebut terlihat sejak dari awal pembelajaran dimulai. Pada saat guru mengutarakan metode pembelajaran kepada siswa, siswa mulai tertarik untuk lebih fokus terhadap pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa merasa ada hal baru yang akan mereka lakukan serta diawal pembelajaran mereka tahu apa yang harus dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Walaupun demikian masih ada yang tidak memperhatikan pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebabkan karena siswa tersebut bermain sendiri dan asik bermain dengan temannya. Rata – rata siswa yang kurang memperhatikan pelajaran adalah siswa yang duduk dibagian belakang karena kurang mendapat perhatian dari guru dan adapula siswa yang merasa selalu mendapat nilai rendah di kelas sehingga mereka merasa tidak perlu memperhatikan guru.

Aspek mengerjakan tugas dengan mandiri termasuk yang tinggi yaitu 13 anak dari 18 siswa dengan persentase 72,22%. Kondisi ini disebabkan karena guru memperketat pengawasan terhadap siswa pada saat evaluasi berlangsung. Dan rata – rata anak merasa percaya diri dengan kemampuan dirinya setelah melalui proses pembelajaran yang tidak biasa dari kebiasaannya tiap hari.

Aspek mencatat tergolong rendah yaitu 8 anak dari 18 siswa dengan persentase 44,44%. Hal ini karena guru tidak mengalokasikan waktu untuk mencatat sedangkan anak – anak terbiasa diberi waktu untuk mencatat pelajaran, sehingga banyak siswa yang tidak mempunyai inisiatif untuk merangkum pelajaran dengan mencatatnya saat diberikan penjelasan oleh guru. Memori otak manusia yang terbatas maka catatan materi pelajaran diperlukan untuk membantu siswa dalam memahami dan mengingat kembali pelajaran yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Aspek bertanya juga masih tergolong cukup, yaitu sejumlah 10 anak dari 18 siswa dengan persentase 55,56%. Rata – rata anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menanyakan materi yang kurang dipahami pada saat penjelasan materi dan demonstrasi berlangsung.

b. Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan keduasiklus I dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 bulan Mei tahun 2015 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai pukul 10.00 – 11.10 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 18 anak.Pada pertemuan kedua siklus I merupakan tahap akhir dari tindakan siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti yaitu membuat kisi – kisi soal akhir siklus, membuat soal akhir siklus, lembar jawaban soal akhir siklus 1 dan membuat lembar penilaian akhir siklus I.

2) Tindakan

Pada kegiatan awal yang dilakukan guru pada saat masuk kelas adalah mengucapkan salam dan menanyakan kepada siswa "anak – anak siapa hari ini yang tidak hadir?" anak-anak menjawab dengan serentak "tidak ada bu, hadir semua". Guru berkata "alhamdulillah, hari ini bu guru akan mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya tentang materi jarak dan kecepatan, coba siapa yang masih ingat tentang jarak? Apa itu jarak?" siswa menjawab dengan beragam dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sahut – sahutan, untuk menghindari kegaduhan guru berkata “sudah yang maumenjawab mengacungkan tangan, ya mbak putri”. Putri menjawab “ jarak adalah panjangnya jalan yang ditempuh”. “ya, boleh ada yang lain?” sahut bu guru. Sallahudin menyahut “panjang lintasan yang ditempuh”. “baik, sekarang siapa yang belum mengerti tentang materi jarak dan kecepatan?” anak – anak menyahut “sudah mengerti bu”, ada juga yang menyahut “sudah lupa bu?” “ya sudah, sedikit bu guru akan menjelaskan kembali pelajaran yang telah kita pelajari kemarin.”

Setelah mengulas pelajaran kemarin dan memberikan contoh soal materi jarak dan kecepatan,guru memberikan soal post tes siklus I untuk mengukur kemampuan belajar siswa. Untuk menjaga agar siswa mengerjakan dengan mandiri guru berkeliling kelas, dan mengawasi mereka dengan teliti, agar penelitimendapatkannilai yang sesungguhnyadarianak-anak. Sesuai dengan waktu yang ditentukan untuk mengerjakan soal post tes yakni 40 menit, siswa yang sudah selesai mengerjakanlangsung menyerahkan hasil post tes kepada guru. Sebagai kegiatan penutup hari ini guru mengucapkan salam dan mengingatkan anak-anak untuk terus belajar yang giat dirumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Observasi

Proses observasi pada pertemuan kedua kali ini dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung. Karena observasi pada pertemuan kedua ini hanya mencakup proses penilaian hasil belajar siswa setelah guru menerapkan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan pada materi jarak dan kecepatan pada pertemuan pertama siklus 1.Setelah melakukan pengamatan dan penilaian maka akanterlihat hasilnya sebagai berikut :

Tabel4.7

Hasil Post Tes Akhir siklus 1

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Abdul Jalal	65	Tidak Tuntas
2	Angga Pradana	45	Tidak Tuntas
3	Basofi Rama Irawan	80	Tuntas
4	Dinda Rahayu	85	Tuntas
5	Fadlil Al Quriyah	60	Tidak Tuntas
6	Imam Safi'i	80	Tuntas
7	Irkham Afianto	75	Tuntas
8	Layyinatus Sariroh	40	Tidak Tuntas
9	Faliqul Mustafid	50	Tidak Tuntas
10	M. Fachullah Ibrahim Y	50	Tidak Tuntas
11	M. Galang Al Firdaus	75	Tuntas
12	M. Salludin Al Faruq	90	Tuntas
13	M. Sobirin	60	Tidak Tuntas
14	M. Syauqi Alwan	50	Tidak Tuntas
15	M. Nashir	60	Tidak Tuntas
16	Octavia Tyluh Safitri	95	Tuntas
17	Putri Dewi Agustina	85	Tuntas
18	Khanza Aqila Kamil	65	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.7 diatas, siswa dapat diklasifikasikan berdasarkan kriteria tingkat ketuntasan belajar siswa yaitu tuntas dan tidak tuntas. Dari klasifikasi tersebut akan dapat ditarik kesimpulan tentang berhasil tidaknya tindakan pembelajaran siklus 1 tersebut.

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1

NO	Kriteria	JumlahSiswa	Prosentase
1	Tuntas	8	44%
2	Tidak tuntas	10	56%

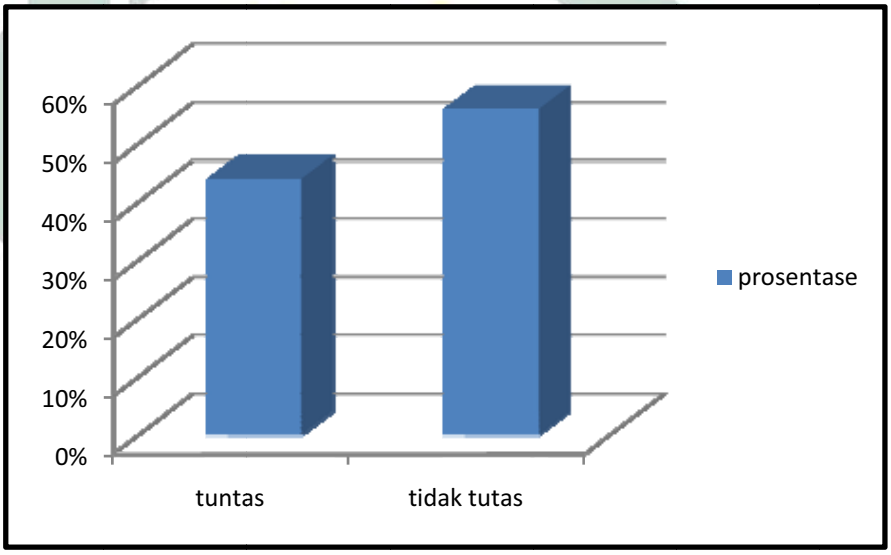

Grafik 4.3

Prosentase Kategori Hasil Observasi Siklus I

Dari tabel 4.8 tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas adalah 8 siswa atau 44% dari jumlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa keseluruhan. Dan jumlah siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 10 siswa atau 56% dari jumlah siswa keseluruhan.

4) Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan setelah analisis data pada siklus 1. Berdasarkan hasil analisis data pada lembar observasi ditemukan beberapa kekurangan atau kendala. Kekurangan – kekurangan pada tindakan pembelajaran siklus 1 tersebut adalah :

a) Siswa masih banyak yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya, tidak berani mengatakan kesulitannya dalam pelajaran.
b) Siswa masih sulit mengkondisikan diri dalam kelompok, mereka antusias dalam berkelompok namun mereka juga sering bercanda dalam berkelompok. Rendahnya kerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.
c) Jumlah anggota yang terlalu banyak sehingga banyak anggota kelompok yang tidak aktif dalam kerja kelompok.
d) Penataan meja dan kursi pada saat pembelajaran dirasa peneliti kurang efektif dan menyita banyak waktu sehingga peneliti harus merubah model demonstrasi pada siklus berikutnya.
e) Siswa banyak bercanda dan bergurau dan tidak serius dalam melaksanakan demonstrasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil belajar siswa pada siklus I ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan hasil belajar sebelum tindakan siklus I, hal ini dapat diketahui dari perbandingan antara hasil belajar sebelum tindakan dan sesudah tindakan siklus I.

Tabel 4.9

Data Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus Dengan Siklus I

NO	Kriteria	Pra Siklus	Siklus I
1	Tuntas	4	8
2	Tidak tuntas	14	10

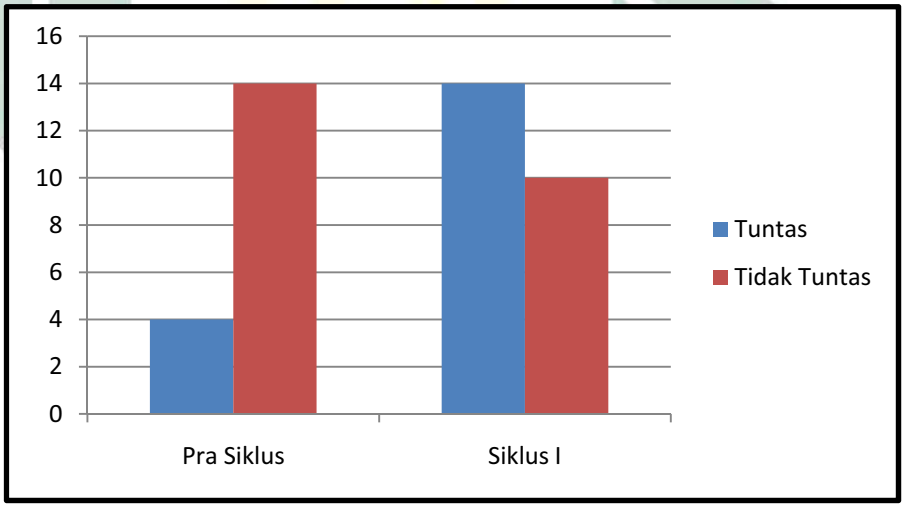

Grafik 4.4

Data Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus Dengan Siklus I

Dari tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah yang tuntas belajar mengalami peningkatan yang cukup baik, yaitu dari 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa menjadi 8 siswa atau 21% menjadi 44% dari jumlah siswa keseluruhan. Pelaksanaan tindakan siklus I ini masih belum bisa dikatakan berhasil karena masih belum bisa mencapai target minimal keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu minimal 70% dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan minimal dari hasil belajarnya. Sedangkan dari data hasil belajar siswa yang tuntas belajar hanya sebanyak 8 siswa atau 44% dari jumlah keseluruhan siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran matematika materi jarak dan kecepatan dengan menggunakan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan yang dilakukan pada siklus I masih belum berhasil mencapai target yang diinginkan. Masih banyak kekurangan dalam pelaksanaannya maka peneliti akan melanjutkan beberapa perbaikan pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Deskripsi Tindakan Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan pada kompetensi dasar menyelesaikan masalah sehari – hari yang berkaitan dengan waktu, jarak dan kecepatan. Siklus II ini dilakukan sebagai upaya perbaikan dari tindakan siklus I. Adapun siklus II ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pelaksanaan siklus II ini akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, tanggal 1 bulan Juni tahun 2015 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai pukul07.00 – 09.10 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 18 anak. Metode yang digunakan adalah metode ceramah plus demonstrasi dan latihan. Pada pertemuan pertama siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti yaitu merevisi rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), menyiapkan alat dan bahan demonstrasi, membuat lembar observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, membuat lembar tugas siswa, membuat kisi – kisi Lembar Kerja Siswa, membuat soal Lembar Kerja Siswa, membuat kunci jawaban Lembar Kerja Siswa.

2) Tindakan

Pada awal kegiatan guru memberi salam kepada anak-anak dengan mengucapkan salam, selanjutnya dengan dikomando oleh ketua kelas seluruh siswa berdoa bersama-sama. Setelah itu dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa dengan memanggil nama mereka agar peneliti/guru lebih mengenal mereka, dan siswa mengacungkan tangan untuk menunjukkan kehadirannya. Selanjutnya guru memotivasi anak-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak dengan bercerita “baik anak-anak, dalam belajar matematika seringkali kita bertanya-tanya untuk apa belajar matematika?, apa ruginya jika kita tidak mempelajarinya? Tanpa sadar atau bisa dibilang tidak tahu jika kita setiap hari melakukan kegiatan matematika dalam kehidupan sehari-hari, misalnya galang malam harinya meminta ibunya untuk besok dia dibangunkan pukul 06.00 karena galang berfikir untuk kegiatan persiapan pergi ke sekolah butuh waktu 30 menit dan perjalanan ke sekolah membutuhkan waktu 20 menit sehingga dia tidak sampai terlambat ke sekolah karena masih ada waktu 10 menit dari bel masuk kelas. Nah, seperti itulah kegiatan matematika telah kita lakukan tanpa disadari”. selanjutnya guru memberikan materi jarak, waktu dan kecepatan. Setelah selesai memberi penjelasan guru meminta tolong kepada dua anak siswa untuk mempersiapkan alat demonstrasi yakni LCD Proyektor dan laptop untuk dipasang ditempatnya. Setelah semua sudah siap maka guru memperlihatkan materi jarak dan kecepatan melalui LCD Proyektor. Dan menanyangkan video contoh kehidupan sehari-hari yang terkait dengan waktu, jarak dan kecepatan. Selanjutnya guru memberi permasalahan terkait materi jarak dan kecepatan kepada siswa dengan memberi mereka lembar tugas individu dan setelah selesai beberapa siswa membacakan hasil tugas yang diberikan guru didepan kelas. Setelah itu, guru membahas beberapa contoh masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jarak dan kecepatan untuk didiskusikan bersama. Dilanjutkan dengan siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang telah disiapkan guru, guru memberikan perhatian lebih kepada siswa dengan berkeliling kelas agar mereka terbiasa dengan sikap bersungguh-sungguh didalam mengerjakan tugasnya dan mandiri. Dan sebagai kegiatan penutup, guru bersama siswa membuat ringkasan pelajaran secara singkat dan menutup pertemuan ini dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3) Observasi

Proses observasi dilakukan bersamaan dengan proses belajar mengajar, karena guru disamping sebagai peneliti juga sebagai observer. Setelah mengobservasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas maka dapat diketahui hasil aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

Tabel 4.10

Data HasilObservasiAktivitasSiswaSiklus II

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Siswa	Siklus II	
			Frekuensi	Persentase
1	Memperhatikan pelajaran	18	16	88,89%
2	Mengerjakan tugas dengan mandiri	18	15	83,33%
3	Mencatat	18	6	33,33%
4	Berani bertanya	18	7	38,89%
5	Berani menjawab pertanyaan	18	6	33,33%
6	Mengikutipelajarandenganantusias	18	14	77,78%
7	Berani mengungkapkan pendapat	18	5	27,78%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.10 Prosentasenya dapat digambarkan melalui grafik dibawah ini :

Grafik 4.5

Prosentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

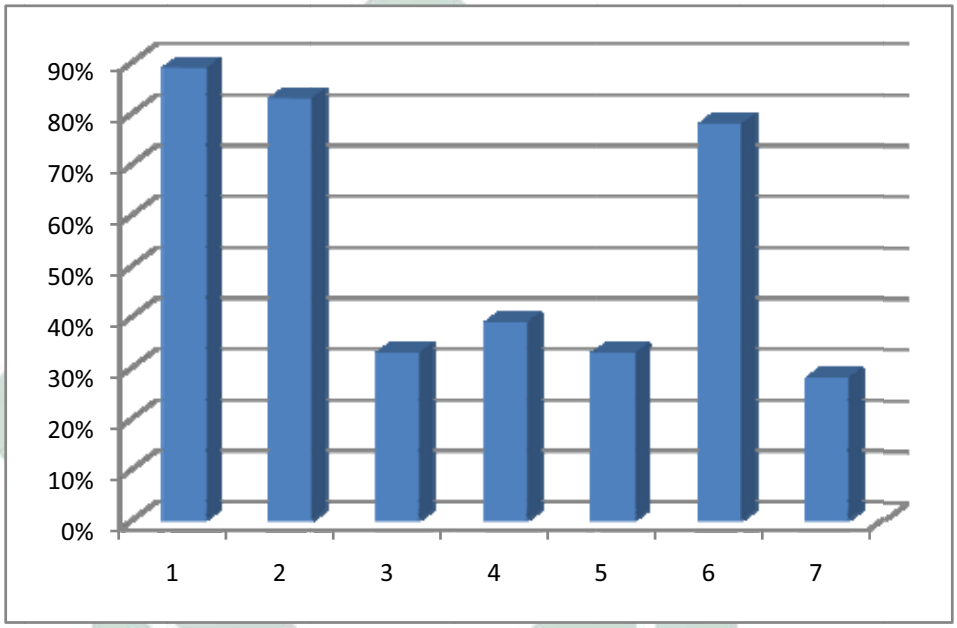

Keterangan gambar :

1 : Memperhatikan pelajaran

2 : Mengerjakan tugas secara individu dan mandiri

3 : Mencatat

4 : Berani bertanya

5 : Berani menjawab pertanyaan

6 : mengikutipelajarandenganantusias

7 : Berani mengungkapkan pendapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa aspek aktivitas siswa pada siklus II yang tertinggi adalah aspek memperhatikan pelajaran yaitu ada 16 siswa atau 88.89%. hal ini dikarenakan metode demonstrasi pada siklus ke II guru menggunakan media teknologi modern sehingga sangat menarik perhatian siswa dan mereka begitu memperhatikan pelajaran pada siklus ke II ini. Dan aspek yang tergolong tinggi adalah aspek mengerjakan tugas dengan mandiri dan mengikuti pelajaran dengan antusias ada 15 siswa dan 14 siswa, hal ini disebabkan karena peneliti memberi perhatian lebih ketika siswa melakukan latihan dan soal akhir siklus II agar siswa mengerjakannya dengan sungguh – sungguh dan mandiri agar didapatkan hasil yang sesungguhnya dari kemampuan siswa. Siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran di siklus kedua ini disebabkan karena metode demonstrasi peneliti menggunakan LCD Proyektor dan computer.

Sedangkan rata – rata aspek aktivitassiswa lainnya masih tergolong rendah yaitu pada aspek mencatat, mengungkapkan pendapat, menjawab pertanyaan, dan bertanya. Hal ini disebabkan karena ada beberapa siswa yang sudah memiliki catatan tentang materi waktu, jarak dan kecepatan sehingga mereka hanya menambah sedikit keterangan yang belum lengkap saja. Aktivitas siswa yang terendah adalah aspek mengungkapkan pendapat yaitu 27,78%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 02 bulan Juni tahun 2015 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan berlangsung selama 2 jam pelajaran dimulai pukul 10.00 – 11.10 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 18 anak. Pada pertemuan kedua siklus II merupakan tahap akhir dari tindakan siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti yaitu membuat kisi – kisi soal akhir siklus, membuat soal akhir siklus, lembar kunci jawaban soal tes akhir siklus II dan membuat lembar penilaian akhir siklus II.

2) Tindakan

Pada awal kegiatan guru mengucapkan salam dan bertanya "siapa yang tidak hadir hari ini?" serentak anak-anak menjawab "hadir semua bu". "baiklah, masih ingat pembelajaran matematika kemarin?" anak-anak banyak yang menjawab "ingat bu" "ok, siapa yang masih kurang mengerti dari pelajaran kemarin?" tanya bu guru. Layyin mengacungkan tangan "bu, saya tidak bisa mengingat rumusnya?" "rumus tidak harus dihafal Layyin, dan untuk anak-anak lainnya, belajar matematika tidak harus menghafal rumus namun kalian harus paham dan mengerti konsep dari materi itu. Misalkan, seberapa cepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita bergerak maka itu adalah kecepatan, seberapa jauh jalan yang kita tempuh maka itu adalah jarak, dan jika seberapa lama kita menempuhnya itu namanya waktu, semakin lambat kita bergerak maka semakin lama waktu yang kita perlukan untuk sampai ke tujuan, semakin cepat kita bergerak maka semakin sedikit waktu yang kita perlukan untuk sampai di tujuan, semakin jauh jarak yang kita tempuh maka semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk dapat sampai ditujuan, jadi pahamilah konsepnya, maka akan mudah untuk mengerti rumusnya, nah, anak-anak kita akan membahas beberapa contoh permasalahan yang terkait materi jarak dan kecepatan". Setelah selesai, membahas bersama dengan siswa guru memberikan soal post test siklus II. Pada kegiatan ini guru memberikan perhatian lebih agar siswa terbiasa dengan kemandirian, kepercayaan diri akan kemampuannya, dan bersikap jujur. Setelah selesai dikerjakan soal post test siklus II, guru mengucapkan salam untuk menutup pertemuan hari ini.

3) Observasi

Proses observasi pada pertemuan kedua kali ini dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung. Karena observasi pada pertemuan kedua ini hanya mencakup proses penilaian hasil belajar siswa setelah guru menerapkan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan pada materi jarak dan kecepatan pada pertemuan pertama siklus II. Setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan pengamatan dan penilaian maka terlihat hasilnya sebagai berikut :

Tabel4.11

Hasil Evaluasi Akhir Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Abdul Jalal	70	Tuntas
2	Angga Pradana	50	Tidak Tuntas
3	Basofi Rama Irawan	85	Tuntas
4	Dinda Rahayu	90	Tuntas
5	Fadlil Al Quriyah	70	Tuntas
6	Imam Safi'i	80	Tuntas
7	Irkham Afianto	80	Tuntas
8	Layyinatus Sariroh	55	Tidak Tuntas
9	Faliqul Mustafid	60	Tidak Tuntas
10	M. Fachullah Ibrahim Y	55	Tidak Tuntas
11	M. Galang Al Firdaus	80	Tuntas
12	M. Salludin Al Faruq	90	Tuntas
13	M. Sobirin	70	Tuntas
14	M. Syauqi Alwan	55	Tidak Tuntas
15	M. Nashir	75	Tuntas
16	Octavia Tyluh Safitri	95	Tuntas
17	Putri Dewi Agustina	85	Tuntas
18	Khanza Aqila Kamil	70	Tuntas

Dari tabel 4.11 diatas, siswa dapat diklasifikasikan berdasarkan kriteria tingkat ketuntasan belajar siswa yaitu tuntas dan tidak tuntas. Dari klasifikasi tersebut akan dapat ditarik kesimpulan tentang berhasil tidaknya tindakan pembelajaran siklus II tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12
KategoriHasil Belajar Siswa Siklus II

NO	Kriteria	JumlahSiswa	Prosentase
1	Tuntas	13	72%
2	Tidak tuntas	5	28%

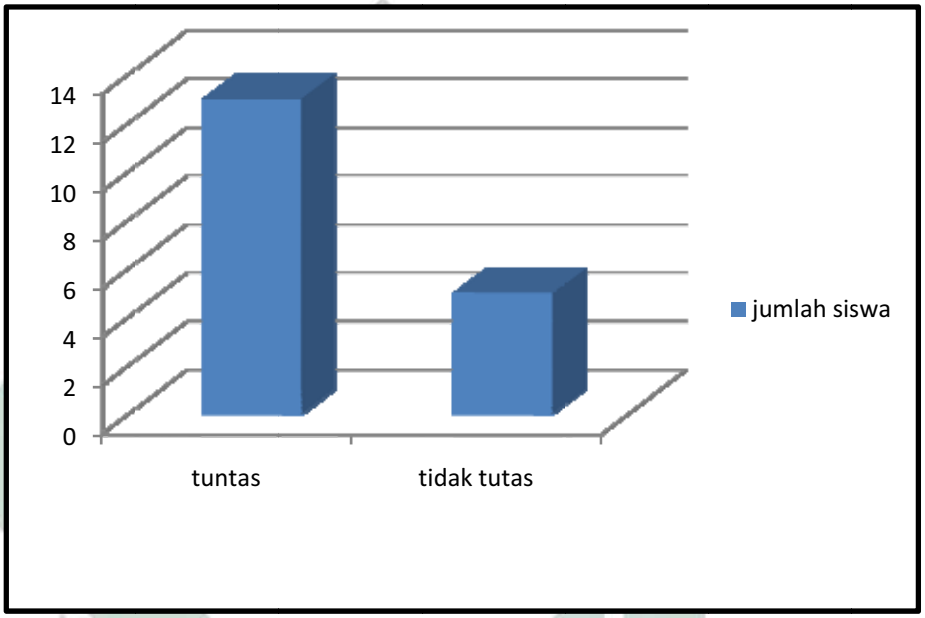

Grafik4.6

Kategori hasil belajar siswa siklus II

Dari tabel 4.12 tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas adalah 13 siswa atau 72% dari jumlah siswa keseluruhan. Dan jumlah siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 5 siswa atau 28% dari jumlah siswa keseluruhan. hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika materi jarak dan kecepatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan setelah analisis data pada siklus II. Dalam pembelajaran yang peneliti laksanakan pada siklus II hasil pembelajarannya terdapat :

a) Rata-rata yang diperoleh siswa adalah 73,06
b) Jumlah siswa yang dinyatakan mencapai nilai ketuntasan minimal dengan nilai 70 keatas ada 13 siswa.
c) Prosentase ketuntasan adalah 72%.
d) Sedangkan anak yang belum tuntas sebanyak 5 anak dari jumlah 18 siswa.

Hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan hasil belajar pada siklus I, hal ini dapat diketahui dari data rekapitulasi analisis hasil belajar siklus I dan II (terlampir),serta hasil perbandingan antara hasil belajar sebelum tindakan dan sesudah tindakan siklus I dengan sesudah tindakan siklus II.

Tabel 4.13

Data Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus Dengan Siklus I Dan Siklus II

NO	Kriteria	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	4	8	13
2	Tidak tuntas	14	10	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik4.7

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, SiklusI dan Siklus II

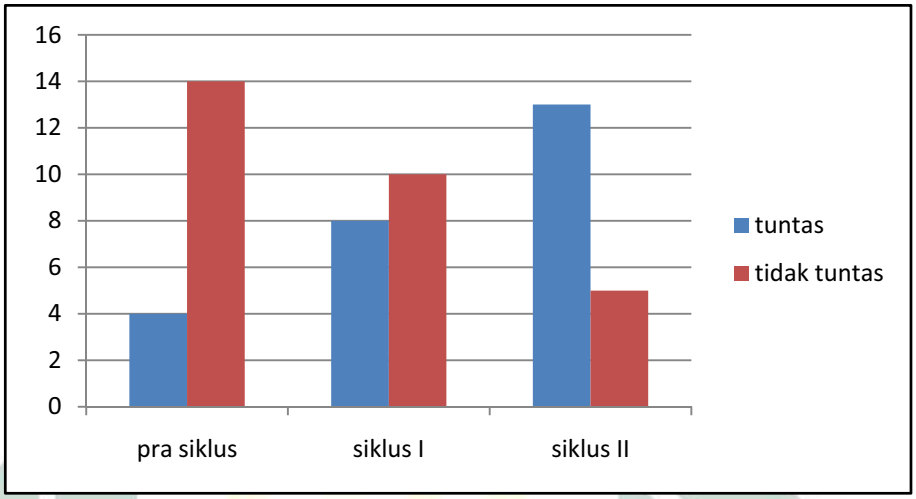

Dari tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah yang tuntas belajar mengalami peningkatan yang cukup baik, yaitu dari 4 siswa menjadi 8 siswa berarti ada 4 siswa yang mengalami peningkatan, dan dari 8 siswa menjadi 13 siswa berarti siswa yang mengalami peningkatan hasil belajarnya ada 5 siswa. Dan atau 21% menjadi 44% berarti naik 23%dan dari 44% menjadi 72% berarti peningkatannya 28%. Pelaksanaan tindakan siklus II sudah dikatakan berhasil karena telah mencapai target minimal keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu minimal 70% dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan minimal dari hasil belajarnya. Sedangkan dari data hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar siswa yang tuntas belajar hanya sebanyak 13 siswa atau 72% dari jumlah keseluruhan siswa yakni 18 siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran matematika materi jarak dan kecepatan dengan menggunakan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan yang dilakukan pada siklus II sudah berhasil mencapai target yang diinginkan.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka akan dibahas secara detail metode ceramah plus demonstrasi dan latihan didalam pelaksanaan penelitian ini dan hasil penelitian yang terkumpul. Sehingga peneliti tergerak untuk menggunakan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan ini.

Penggunaan metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap materi, metode demonstrasi digunakan untuk memperkuat pemahaman konsep terhadap implikasinya dalam kehidupan sehari – hari sedangkan metode latihan atau drill bertujuan untuk memperkuat daya ingat tentang cara penyelesaian masalah sehari – hari terkait materi.

Memberikan penjelasan terhadap materi pada metode ceramah dilaksanakan dengan diawali apersepsi yang memotivasi tentang pentingnya mempelajari matematika dalam kehidupan sehari – hari. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini. Agar siswa tahu apa yang akan

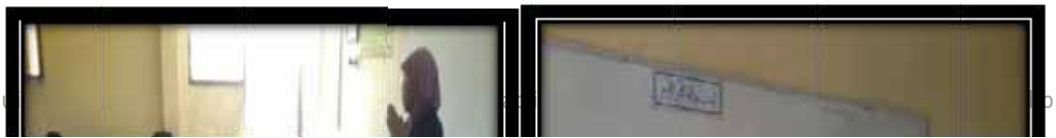

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan metode ceramah peneliti membahas tentang cara penyelesaian masalah sehari – hari yang berkaitan dengan waktu, jarak dan kecepatan.

Gambar 4.1 : guru memberi materi dengan metode ceramah

Metode ceramah sebagai alat komunikasi antara guru dengan siswa, anak-anak akan merasa terjadi proses pembelajaran jika ada guru yang memberi pengarahan. Pada siklus I anak-anak masih banyak yang bergurau ketika pelaksanaan pembelajaran terutama pada saat guru memberi materi dengan metode ceramah, sehingga pada siklus II peneliti melakukan perbaikan dengan berusaha semenarik mungkin pembahasan materi yang dilaksanakan. Didalam kegiatannya anak-anak ada yang hanya melihat sesekali bercanda dengan temannya, ada yang mencatat apa yang didengarnya, ada pula yang hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan saja. Namun dengan penataan meja dan kursi yang dibentuk dengan latar U maka hasilnya meminimalkan anak-anak bergurau dan bercanda karena semua anak berada didekat guru dan berada dibarisan depan.

Memperkuat pemahaman konsep pada metode demonstrasi dilaksanakan dengan membentuk kelompok untuk ajang diskusi dan demonstrasi. Pemahaman konsep akan lebih dipahami jika melakukan pembelajaran langsung, anak-anak yang terjun langsung melakukan demonstrasi lebih memahami materi karena semua daya terlibat. Anak-anak dibagi dalam empat kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 siswa. Kelompok dengan jumlah anggota terkecil yakni kelompok 4 bertugas melakukan demonstrasi yang telah dirancang oleh peneliti. Dan kelompok lain akan mendiskusikan lembar kerja kelompok yang telah dibagikan oleh peneliti. Dalamkegiatan ini anak-anak yang bertugas melakukan demonstrasi akan belajar tentang kerjasama dan melaksanakan petunjuk dengan benar, sedangkan kelompok lain yang memperhatikan demonstrasi disiapkan untuk melakukan diskusi. Mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh peneliti pada lembar kerja kelompok yang telah dibagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2 : siswa melakukan demonstrasi yang telah diberi petunjuk oleh gurunya

Kegiatan demonstrasi ini dilaksanakan oleh siswa dimaksudkan agar mereka terbiasa melakukan sesuatu sesuai dengan petunjuk dan bersungguh-sungguh. Pada saat siklus I kegiatan demontrasi ini anak-anak lebih banyak bergurau dan bercanda sehingga tujuan peneliti untuk membentuk sikap yang bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu tidak sepenuhnya terlaksana. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika sehingga peneliti mengubah cara demontrasi pada siklus berikutnya dengan menggunakan media audio visual yang materi disajikan melalui LCD Proyektor. Kegiatan demonstrasi dimaksudkan untuk siswa lebih memahami materi jarak dan kecepatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3 : guru melakukan kegiatan demonstrasi dengan menggunakan LCD Proyektor

Pada siklus kedua peneliti menggunakan media audio visual sebagai bahan demonstrasi yang menerangkan tentang materi jarak dan kecepatan. Hal ini ternyata lebih menarik perhatian siswa sehingga sebagian besar atau bahkan bisa dikatakan anak-anak merasa tertarik dan fokus mendengarkan serta memperhatikan materi demonstrasi yang disajikan.

Kegiatan diskusi yang dilakukan bertujuan untuk mendorong siswa agar berinteraksi intensif dengan anggota satu kelompok dalam suasana yang menyenangkan dan kebersamaan. Dalam mencapai suatu tujuan sesuai dengan prinsip yang ditekankan dalam membangun komunitas yaitu menciptakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterikatan positif sebagai satu kesatuan dengan menekankan kesamaan tujuan dan saling menghargai antar anggota sehingga diharapkan akan mempermudah proses dialog mendalam saat siswa berdiskusi menyelesaikan masalah.

Gambar 4.4 : siswa melakukan performa maju ke depan kelas membacakan hasil diskusi

Setelah selesai melakukan demonstrasi dan diskusi, salah satu siswa mewakili kelompoknya memaparkan hasil diskusi kelompok dengan melakukan presentasi secara sukarela ataupun dapat ditunjuk secara acak oleh peneliti. Pada kegiatan ini siswa diajak untuk berani tampil, ada yang terlalu berani tapi masih acak-acakkan ada pula yang tidak terlalu berani tetapi menyajikan materi bisa dimengerti. Setelah selesai semua kelompok memaparkan hasil diskusi peneliti melakukakan metode ceramah untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengulas kembali penjelasan cara menyelesaikan masalah sehari-hari terkait jarak dan kecepatan.

Gambar 4.5 : guru memberikan perhatian yang lebih kepada siswa ketika memberikan latihan

Dengan metode latihan atau drill siswa diberi tugas menjawab soal – soal latihan yang dikerjakan secara individu. Diharapkan latihan ini bisa memperkuat dan memperdalam daya ingat pada siswa. Pada waktu mengerjakan latihan di siklus I anak-anak masih banyak yang tidak bisa mengkondisikan diri untuk lebih mandiri dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal latihan. Sehingga guru memberikan perhatian lebih kepada siswa ketika pelaksanaan post tes akhir siklus I dan pada siklus II agar mendapatkan hasil yang sesungguhnya. Setelah itu, siswa bersama peneliti menyimpulkan proses pembelajaran hari ini dan memberi soal post tes yang dikerjakan secara individu yang dijadikan alat ukur hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil proses tindakan siklus I dan siklus II didapatkan hasil aktivitas siswa dari hasil lembar observasi pada pelaksanaan siklus I dengan siklus II dapat diketahui perubahan – perubahan baik dari sikap siswa didalam pembelajaran dan hasil belajarnya dengan diadakannya pembelajaran menggunakan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan dengan pembahasan sebagai berikut :

Tabel 4.14

Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Siklus I dan II

No	**Aspek yang dinilai**	**Jumlah Siswa**	**Siklus I**		**Siklus II**	
			Frekuensi	**Persentase**	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Memperhatikan pelajaran	18	12	66,67%	16	88,89%
2	Mengerjakan tugas dengan mandiri	18	13	72,22%	15	83,33%
3	Mencatat	18	8	44,44%	6	33,33%
4	Berani bertanya	18	10	55,56%	7	38,89%
5	Berani menjawab pertanyaan	18	4	22,22%	6	33,33%
6	Aktif dalam kegiatan kelompok	18	14	77,78%	-	-
7	Berani mengungkapkan pendapat	18	5	27,78%	5	27,78%
8	Mengikuti pelajaran dengan antusias	18	-	-	14	77,78%

Dari tabel 4.14 dapat digambarkan grafik peningkatan prosentase hasil aktivitas siswa siklus I dan siklus II, sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

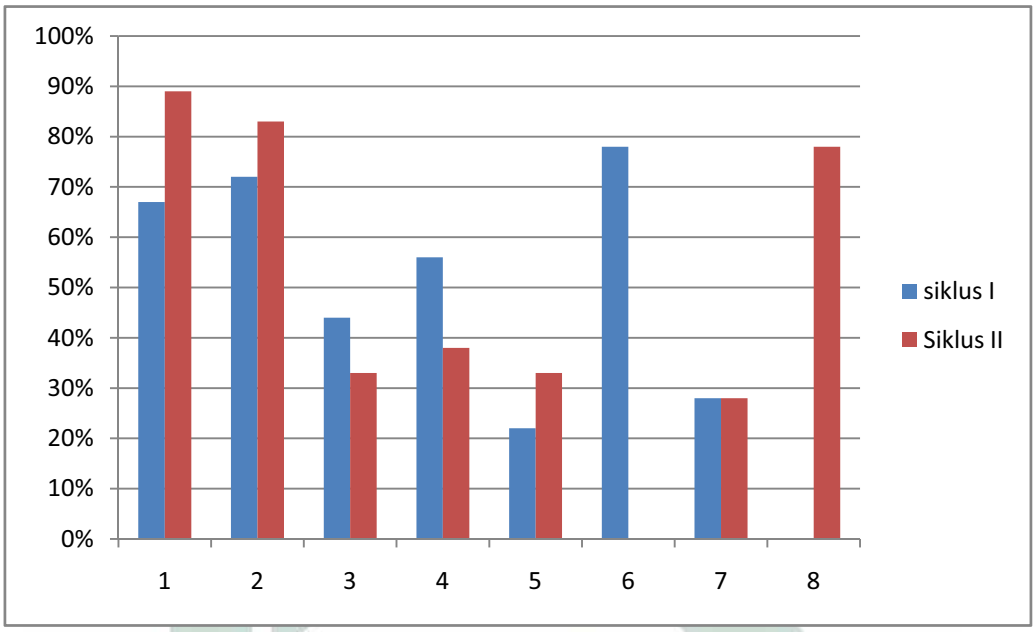

Grafik4.8

Prosentase Rekapitulasi hasil aktivitas siswa siklus I dan II

Keterangan :

1 : Memperhatikan pelajaran

2 : Mengerjakan tugas dengan mandiri

3 : Mencatat

4 : Berani bertanya

5 : Berani menjawab pertanyaan

6 : aktif dalam kegiatan kelompok

7 : Berani mengungkapkan pendapat

8 : Mengikuti pelajaran dengan antusias

Dilihat dari tabel 4.14 dan grafik 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada sikap siswa atau aktivitas siswa dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran. Anak-anak semakin ikut andil didalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan tersebut. Ketika siswa merasa bahwa pembelajaran ini menyenangkan dan menarik untuk diikuti maka semakin besar hasil belajarnya karena mereka terlibat didalamnya. Dari data diatas dapat dilihat adanya kenaikan jumlah siswa yang aktivitasnya sudah mengikuti proses pembelajaran dalam aspek memperhatikan pelajaran pada siklus I ada 12 siswa atau 66,67% dan mengingkat pada siklus II menjadi 16 siswa atau 88,89%. Dan aspek mengerjakan tugas dengan mandiri ada 13 siswa atau 72,22% di siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 15 siswa atau 83,33%. Aspek mencatat ada 8 siswa atau 44,44% dan mengalamai penurunan 6 siswa atau 33,33%. Hal ini disebabkan pada siklus I siswa sudah banyak yang mencatat sehingga di siklus II mereka hanya menambah sedikit keterangan yang tertinggal ataupun hanya sekedar melengkapi saja. Pada aspek bertanya pada siklus I ada 10 siswa atau 55,56% dan mengalami penurunan pada siklus II yakni ada 7 siswa atau 38,89%. Hal ini dikarenakan anak-anak sudah banyak bertanya di sesi siklus I sehingga pemahaman mereka semakin naik dan bertambah hal ini dibuktikan pada aspek menjawab pertanyaan di siklus I ada 4 siswa atau 22,22% dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni ada 6 siswa atau 33,33%. aspek aktif dalam kegiatan kelompok ada 14 siswa atau 77,78% sedangkan pada siklus II tidak ada aspek aktif dalam kegiatan kelompok namun diganti aspek mengikuti pelajaran dengan antusias yang ada 14 siswa atau 77,78% karena pada siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedua ini peneliti tidak mencantumkan kegiatan kelompok pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Dan aspek mengungkapkan pendapat tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan karena siswa lebih banyak bertanya dan menjawab pertanyaan sedangkan mengungkapkan pendapat tidak semua anak bisa melakukannya yakni ada 5 siswa dengan prosentase 27,78%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap aktivitas siswa yang terlibat didalam proses pembelajaran melalui metode ceramah plus demonstrasi dan latihan.

Sedangkan untuk hasil evaluasi akhir post tes siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15

Rekapitulasi Hasil Evaluasi Akhir Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Kategori	**Pra siklus**		**Siklus I**		**Siklus II**	
	Jumlah siswa	**prosentase**	**Jumlah siswa**	**prosentase**	**Jumlah siswa**	**Prosentase**
Tuntas	4	22,2%	8	44,4%	13	72%
Tidak Tuntas	14	77,8%	10	55,6%	5	27%

Dari tabel 4.15 dapat digambarkan prosentase rekapitulasi hasil evaluasi pra siklus, siklus I dan siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik4.9

Rekapitulasi Hasil Evaluasi Akhir PraSiklus, Siklus I Dan II

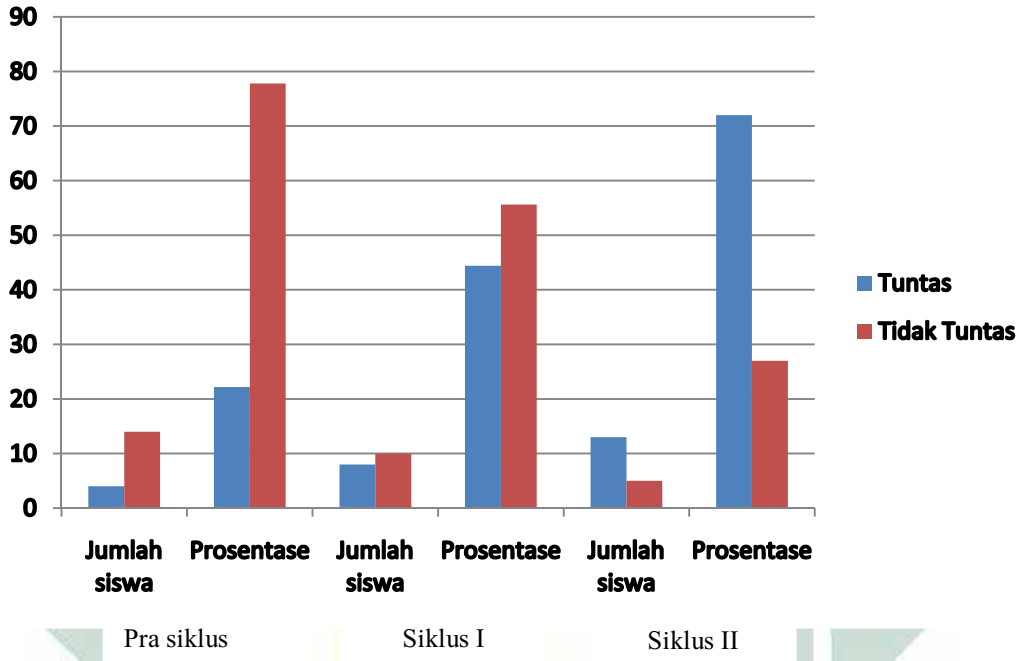

Dilihat dari tabel 4.15 dan grafik 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang sangat baik pada hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi jarak dan kecepatan dengan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan. Dari data diatas dapat dilihat adanya kenaikan jumlah siswa yang hasil belajarnya mengalami peningkatan, pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas belajar ada 4 anak atau 22,2% dan mengalami peningkatan pada siklus I terdapat 8 siswa atau 44,4% serta mengalami peningkatan pula di siklus II yakni ada 13 siswa atau 72% yang tuntas belajar. Dan siswa yang tidak tuntas belajar dari pra siklus ada 14 siswa atau 77,8% dari jumlah siswa keseluruhan mengalami penurunan pada siklus I yakni menjadi 10 siswa atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

55,6% dari jumlah siswa keseluruhan, serta mengalami penurunan pada siklus II hanya ada 5 siswa atau 27% yang tidak tuntas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah plus demonstrasi dan latihan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi jarak dan kecepatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id